

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Variabel pendapatan, pendidikan, dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi pedagang kaki lima di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
2. Variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi pedagang kaki lima di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
3. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi pedagang kaki lima di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
4. Variabel jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi pedagang kaki lima di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
5. Variabel pendapatan yang mempunyai nilai t hitung sebesar $2,709 > 1,660$. Sehingga variabel pendapatan dinilai sebagai variabel yang paling berpengaruh.

B. Implikasi

- a. Pendapatan menunjukkan kemampuan seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka akan diikuti dengan tingginya tingkat konsumsi individu tersebut. Untuk meningkatkan jumlah konsumsi, maka PKL

sebaiknya untuk meningkatkan jumlah pendapatannya dengan cara meningkatkan serta menambah inovasi dan kreasi dalam berdagang.

- b. Pendidikan sebagai penunjang seseorang untuk memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas, semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pengeluaran konsumsi akan semakin tinggi juga dan pemenuh kebutuhan juga akan meningkat. Untuk meningkatkan jumlah konsumsi, maka PKL kedepannya lebih baik mengedepankan pendidikan agar mampu bersaing di dunia kerja dan mampu bekerja di sektor formal. Karena PKL yang ada sekarang ini rata-rata berpendidikan terakhir SMA, maka diharapkan pemerintah dapat memberikan rancangan pengembangan usaha skala mikro yang diharapkan dapat berdampak pada optimalisasi strategi usaha, keunggulan bersaing, dan peningkatan kinerja usaha.
- c. Jumlah Tanggungan Keluarga adalah salah satu faktor penting yang menentukan seberapa banyak jumlah konsumsi yang dikeluarkan oleh setiap rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap konsumsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata PKL memiliki 3 tanggungan keluarga. Untuk itu, diharapkan bahwa rumah tangga PKL untuk dapat mengendalikan angka kelahiran dalam keluarga, terutama untuk PKL yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.